

ABSTRAKSI

Perhatian investor yang terpusat pada informasi laba tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut, mendorong manajer untuk melakukan manajemen laba. Salah satu cara dalam manajemen laba yang sering digunakan adalah perataan laba (*income smoothing*) yang didefinisikan sebagai cara yang digunakan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Tindakan perataan laba muncul karena adanya keinginan rasional dari pihak manajemen yang berusaha untuk memaksimalkan kekayaannya, dimana manajemen menunjukkan kondisi perusahaan yang bagus dengan laba yang stabil dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan demikian tindakan perataan laba dapat meningkatkan persepsi pihak eksternal terhadap kemampuan manajemen.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja saham antara perusahaan perata laba dengan perusahaan bukan perata laba yang diukur dengan variabel *return* dan *risk* pasar saham khususnya pada perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Surabaya (BES).

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 63 perusahaan manufaktur yang *go public* di BES. Periode laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan periode 31 Desember 1999-2003. Sedangkan harga saham yang digunakan adalah harga saham pada akhir minggu periode Desember 1999-2003. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive (judgement) sampling*, yang kemudian diklasifikasikan kedalam kelompok perata laba dan bukan perata laba dengan menggunakan Indeks Eckel (1981).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji beda rata-rata uji non parametrik Mann-Whitney untuk hipotesis *return* serta uji t untuk hipotesis *risk*. Penggunaan uji non parametrik Mann-Whitney pada variabel *return* disebabkan pada pengujian kenormalan data yang dilakukan sebelumnya menghasilkan kesimpulan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Hasil yang didapatkan dari pengujian yang dilakukan untuk kedua variabel *return* dan *risk* adalah dengan menerima H_0 memberikan kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja saham (*return* dan *risk*) perusahaan perata laba dan perusahaan bukan perata laba. Hal ini berarti kinerja saham perusahaan perata laba tidak lebih bagus daripada kinerja saham perusahaan bukan perata laba atau dengan kata lain kinerja saham perusahaan perata laba sama dengan perusahaan bukan perata laba.

Kata kunci : *Income Smoothing*, Kinerja Saham (*return* dan *risk*).